PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT* TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SISTEM EKSKRESI MANUSIA KELAS XI SMA NEGERI 3 LANGSA TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Cut Masdiyanti[1], Sofiyan[2], Mawardi[3]
Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Samudra
Jln. Kampus Meurandeh, Langsa – Aceh 24416
E-mail : cutmasdiyanti6868@gmail.com

ABSTRAK

Model pembelajaran *cooperative script* merupakan model pembelajaran dimana peserta didik berperan sebagai pembaca dan pendengar. Model pembelajaran *cooperative script* bertujuan untuk membantu siswa berfikir secara sistematis dan berkonsentrasi pada materi pelajaran. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *cooperative script* terhadap hasil belajar dan motivasi siswa pada materi sistem ekskresi manusia kelas XI IPA SMA Negeri 3 Langsa tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen. Dimana populasi berjumlah 213 siswa terdiri dari 6 kelas. Sampel dalam penelitian ini dipilih secara *cluster ramdom sampling*, kelas yang terpilih adalah kelas XI IPA-2 menggunakan model pembelajaran konvensional berjumlah 36 siswa dan kelas XI IPA-3 menggunakan model pembelajaran *cooperative script* berjumlah 36 siswa. Instrumen penggumpulan data berupa tes dan angket. Analisis data yang digunakan adalah uji t untuk hasil belajar dan persentase untuk motivasi belajar. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh model pembelajaran *cooperative script* terhadap hasil belajar dan motivasi siswa pada materi sistem ekskresi manusia kelas XI SMA Negeri 3 Langsa tahun pelajaran 2018/2019, dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 3,18 > 1,99. Motivasi siswa menggunakan model pembelajaran *cooperative script* diperoleh sebesar 81,76% dengan kategori sangat kuat sedangkan hasil motivasi siswa menggunakan model pembelajaran konvensional sebesar 66,06% dengan kategori kuat.

Kata kunci: Hasil belajar dan motivasi belajar siswa, Model Pembelajaran *cooperative script,* Sistem Ekresi

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor utama dalam memperbaiki sumber daya manusia (SDM). Pendidikan yang baik harus dilakukan secara terencana sehingga dapat mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran secara aktif dan siswa mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, penggendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk pribadi dan masyarakat. Salah satu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui perbaikan proses pembelajaran di sekolah.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya lingkungan, siswa, sarana, serta model pembelajaran yang

diterapkan guru. Sebagaimana pendapat Sumiati dalam (Rozi dkk, 2018:24) "Pada proses belajar mengajar, guru harus memiliki berbagai model mengajar yang dapat memotivasi peran aktif siswa, agar dapat belajar secara efektif dan efesien, tepat pada tujuan yang diharapkan". Menurut (Lairu dan Arihi *dalam* Muliadi, 2017:99) "Penggunaan model pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan siswa, materi pelajaran, karakteristik siswa, dan proses pembelajaran pendukung".

Saat ini, terdapat berbagai model pembelajaran seperti *Consept sentence, Time Token, Numbered Head Together* dan lain-lain. Model pembelajaran jika digunakan pada materi yang tepat akan dapat mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa, salah satunya adalah model pembelajaran *Cooperative Script*. Pada pembelajaran *Cooperative Script* siswa diberi kesempatan untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan temannya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut (Dansereau *dalam* Shoimin, 2016:49) berpendapat bahwa "Model pembelajaran *Cooperative Script* adalah skenario pembelajaran kooperatif. Artinya, setiap siswa mempunyai peran dalam saat diskusi berlangsung". Menurut (Istarani, 2012:15) Model pembelajaran *Cooperative Script* adalah "model belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan, bagian-bagian dari materi yang dipelajari". Menurut (Lambiotte, dkk *dalam* Huda, 2017:213) "Model pembelajaran *Cooperative Script* bertujuan untuk membantu siswa berfikir secara sistematis dan berkonsentrasi pada materi pelajaran".

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang dilakukan di SMA Negeri 3 Langsa, salah satu permasalahan yang menjadi hambatan dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di SMA Negeri 3 Langsa adalah guru masih menemukan persoalan dalam pembelajaran biologi, dimana siswa kurang termotivasi dalam proses pembelajaran dan sulit mengikuti pelajaran. Berdasarkan pengamatan di kelas XI IPA, masih terdapat siswa yang belum mencapain KKM pada materi sistem ekskresi manusia, dimana nilai rata-rata siswa 77. Sementara Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah di tentukan 79.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Ekskresi Manusia Kelas XI SMA Negeri 3 Langsa Tahun Pelajaran 2018/2019" dengan

tujuan untuk mengetahu berapa besar motivasi dan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* .

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dari Bulan Maret sampai Maret 2019. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Langsa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode quasi eksperimen. Dimana populasi berjumlah 213 siswa terdiri dari 6 kelas. Sampel dalam penelitian ini dipilih secara *cluster ramdom sampling*, kelas yang terpilih adalah kelas XI IPA-2 menggunakan model pembelajaran konvensional berjumlah 36 siswa dan kelas XI IPA-3 menggunakan model pembelajaran *cooperative script* berjumlah 36 siswa. Instrumen penggumpulan data berupa tes dan angket. Analisis data dengan menggunakan uji t untuk hasil belajar dan persentase untuk motivasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Belajar

Penelitian ini dilaksanakan untuk melihat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem ekskresi manusia kelas XI SMA Negri 3 Langsa yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Nilai *Pretes* dan *Posttes* Siswa Kelas XI IPA-3 SMA Negeri 3 Langsa Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Script*

Data	Pretes	Posttes
Skor Tertinggi	65	100
Skor Terendah	20	60
Rata- Rata	41,5	87,11

Berdasarkan tabel 1 diperoleh nilai rata-rata *pretes* kelas XI IPA-3 menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* sebesar 41,5 dengan nilai tertinggi 65 dan nilai terendah 20, sedangkan nilai rata-rata *posttes* sebesar 87,11 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretes* lebih rendah, dikarenakan belum adanya *treatment* yang diberikan. Setelah diberikan *treatment* dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* nilai siswa kelas XI IPA-3 menunjukkan adanya peningkatan yang tinggi.

Pada kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional nili rata- rata *pretes* siswa tidak jauh berbeda dengan nilai rata-rata *pretes* yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* yang dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Nilai *Pretes* dan *Posttes* Siswa Kelas XI IPA-2 SMA Negeri 3 Langsa Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

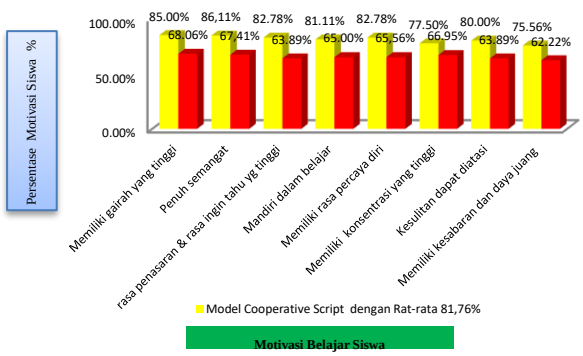
Data	Pretes	Posttes
Skor Tertinggi	65	100
Skor Terendah	20	55
Rata- Rata	43,9	79,39

Berdasarkan tabel 2 diperoleh nilai rata-rata *pretes* kelas XI IPA-2 menggunakan model pembelajaran konvensional sebesar 43,9 dengan nilai tertinggi 65 dan nilai terendah 20, sedangkan nilai rata-rata *posttes* sebesar 79,39 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 55. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretes* dan *posttes* yang menggunakan model pembelajaran konvensional terdapat perbedaan yang tidak terlalu tinggi jika dibandingkan dengan kelas XI IPA-3 yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script.*

Berdasarkan hasil uji-t diperoleh bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 3,18 > 1,998 maka ada pengaruh model pembelajaran cooperative script terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem ekskresi manusia di kelas XI IPA SMA Negri 3 Langsa Tahun Pelajaran 2018/2019. Hal ini dikarenakan model pembelajaran *cooperative script* dapat membantu siswa terlibat secara aktif dan mandiri dalam pembelajaran. Selain itu, model pembelajaran *cooperative script* juga membantu siswa untuk berfikir secara sistematis dan berkonsentrasi pada materi pelajaran. Sesuai dengan pendapat (Kurniasih, 2016:120) "model *cooperative script* dengan sendirinya siswa dilatih untuk lebih teliti, tekun dan rajin, karena mereka sendirilah yang akan menyimpulkan materi yang dipelajari". (Istarani, 2014:16) berpendapat bahwa "*Cooperative script* suatu strategi efektif bagi siswa untuk mencapai hasil akademik dan sosial termasuk meningkatkan prestasi, percaya diri, dan hubungan interpersonal positif antara satu siswa dengan yang lain". Dengan demikian, model pembelajaran *cooperative script* terbukti dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* pada materi sistem ekskresi manusia kelas XI SMA Negri 3 Langsa mencapai nilai rata-rata 81,76% dalam kategori sangat kuat, nilai tertinggi sebesar 86,11% dan nilai terendah 75,56% yang dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar. 1 Diagram Pencapaian Indikator Motivasi Belajar Siswa

Tingginya motivasi belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *cooperative script*, dikarenakan model *cooperative script* dapat meningkatkan semangat belajar siswa, serta siswa juga dilatih untuk bekerjasama satu sama lain dalam suasana yang menyenangkan. Sesuai dengan pendapat (Istarani, 2012:17) bahwa "interaksi yang terjadi selama *cooperative script* membantu memotivasi siwa dan mendorong pemikirannya serta mengajarkan siswa menjadi percaya diri pada kemampuan sendiri. (Damayanti *et al*, 2018:132) berpendapat bahwa proses pembelajaran akan sukses dan mendapatkan manfaat jika siswa ikut terlibat dalam bentuk perilaku, berfikir, dan perhatian dalam kegiatan belajar.

Pada kelas XI IPA-2 menggunakan model pembelajaran konvensional diperoleh hasil analisis motivasi belajar mencapai nilai rata-rata 66,06% dalam kategori kuat, nilai tertinggi sebesar 68,06% dan terendah 62,22% . Rendahnya motivasi belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional dikarenakan siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja dan kurangnya interaksi antara guru dan siswa maupun siswa dengan siswa. (Trianto, 2014:7) berpendapat bahwa "Pada pembelajaran konvensional suasana kelas cenderung *teacher-centered*, sehingga siswa menjadi pasif, siswa tidak diajarkan model belajar yang dapat memahami bagaimana belajar, berfikir dan memotivasi diri sendiri". Kompri (2017:247) mengatakan "Motivasi memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran, baik dalam proses maupun dalam hasil. Seorang siswa yang memiliki motivasi yang tinggi, maka pada umumnya mampu meraih keberhasilan dalam proses maupun output pembelajarannya".

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan tentang pengaruh model pembelajaran *cooperative script* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada materi sistem ekskresi manusia di SMA Negeri 3 Langsa tahun pelajaran 2018/2019 dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh model pembelajaran *cooperative script* terhadap hasil belajar dan motivasi siswa kelas XI IPA pada materi sistem ekskresi manusia di SMA Negeri 3 Langsa tahun pelajaran 2018/2019 dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 3,18 > 1,998. Motivasi siswa menggunakan model pembelajaran *cooperative script* diperoleh sebesar 81,76% kategori sangat kuat dengan nilai

tertinggi sebebsar 86,11% dan nilai terendah 75,56%, sedangkan hasil motivasi siswa menggunakan model pembelajaran konvensional sebesar 66,06% kategori kuat dengan nilai tertinggi sebesar 68,06% dan terendah 62,22%.

DAFTAR PUSTAKA

Damayanti, A., Tarmedi, E and Jupri. 2018. Implementing Cooperative Script Type of Cooperative Learning Model To Improve Students' Activeness in Learning Social Studies. *Journal Pedagogy of Social Studies*, Vol. 3, No.1, June 2018.

Huda, M. 2017. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajaran.

Istarni. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.

Istarni. 2014. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.

Kompri. 2017. *Motivasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Kurniasih, I dan Berlin, S. 2016. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Jogjakarta: Kata Pena.

Muliadi. 2017. Cooperative Script Learning Model to Improving Student Listening Skills. *IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSR-JRME)*,Volume 7, Issue 3 Ver. IV(May - June 2017).

Rozi, Z., Fakhrur, H dan Ferty, L. T. 2018. Pengaruh Model*Cooperative Script* terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Lubukliggau. *Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains (BIOEDUSAINS)*, Vol.1, No.1, Juli 2018.

Shoimin, Aris. 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Trianto. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.